

Terbit online pada laman web jurnal: <http://jemst.ftk.uinjambi.ac.id/>

Jurnal Of Education in Mathematics, Science, and Technology

ISSN: E-ISSN: 2614-1507

Penerapan *Direct Instruction* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

(Studi Korelasional Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi)

Nining Nuraida¹, Nina Sawitri², Husni El-Hilali^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 12 November 2018, Disetujui: 24 Desember 2018, Dipublikasikan: 31 Desember 2018

*Korespondensi: ningnuraida0109@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerapan *Direct Instruction* terhadap peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas siswa yang berakibat pada rendahnya hasil belajar psikomotor siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari bukti berapa besar skor hasil belajar psikomotorik siswa, kemudian ingin menjawab pertanyaan seberapa besar pengaruh penerapan Model *Direct Instruction* terhadap peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *posttest only control design*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dengan 15 siswa pada kelompok eksperimen dan 15 siswa pada kelompok kontrol. Dari pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan didapat nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 85,87 dan kelas kontrol 66,73. Kemudian dari data tersebut dilakukan uji “t” didapat $t_{hitung} = 6,39$ dan setelah membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% atau $2,05 < 6,393 > 2,76$. Dengan demikian Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Berarti ada pengaruh antara penerapan *Direct Instruction* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

Kata Kunci: *Direct Instruction*, Biologi, Hasil Belajar Psikomotorik

ABSTRACT

This research is about application of *Direct Instruction* to the improvement of students' psychomotor learning outcomes in Madrasah Aliyah Negeri Gelam Kabupaten Muaro Jambi Regency. The background of this research is low activity of students which results in the low psychomotor learning outcomes of students. The purpose of this research is to find the evidence of how much the students' psychomotor learning score, and

then want to answer the question how big the relationship of Direct Instruction Model implementation to the improvement of Psychomotor student learning result. This research is a quantitative research using posttest only control design. In this study the researchers used Simple Random Sampling with 15 students in the experimental group and 15 students in the control group. From the data collection that has been done obtained the calculation results got the average value of experimental class posttest of 85.87 and control class 66.73. Then from the data is tested "t" obtained $t_{count} = 6,39 = 6.39$ and after comparing between t_{count} with t_{tabel} turns $t_{count} > t_{tabel}$ at significant level 5% and significant level 1% or $2,05 < 6.393 > 2.76$. Thus the alternative Hypothesis (H_a) is accepted and (H_o) is rejected. Means there is influence between the implementation of Direct Instruction on student psychomotor learning outcomes at Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Muaro Jambi.

Keywords: Direct Instruction, Biology, Psychomotor Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan materi pengetahuan maupun keterampilan kepada siswa. Kegiatan pembelajaran diawali oleh sebuah kegiatan yaitu, perencanaan, kemudian kegiatan pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup, dan pada bagian akhir adalah evaluasi.

Proses pembelajaran merupakan hal penting yang harus dilakukan, karena semua ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa adalah hasil dari proses pembelajaran itu sendiri. Namun pada umumnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, dan lebih mementingkan penghafalan konsep, bukan pada kemampuan pemahaman dan pengaplikasian pengetahuan. Pada umumnya siswa merasa bosan dan kurang mampu mengeksplorasi kemampuan dan kreatifitas dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil temuan awal peneliti, melalui daftar angket yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam kabupaten Muaro Jambi, khusus siswa kelas X, dapat di jaring informasi bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar belum efektif, sehingga siswa terkadang merasa bosan dalam proses pembelajaran yang berakibat pada hasil belajar psikomotorik siswa belum terlihat nyata. Kondisi seperti ini di perkuat dengan hasil observasi akhir ditemukan realita bahwa, adanya siswa yang belum pernah membuat produk yang diaplikasikan dengan ilmu biologi khususnya pada materi daur ulang limbah.

Carin dan Sund (1990), mengatakan pembelajaran dalam konteks sains adalah sesuai hakikat pembelajarannya mengandung empat hal yaitu konten atau produk, proses atau metode, sikap dan teknologi (Rina,dkk, 2012, hal.52). Oleh karena itu, guru harus memilih suatu pendekatan pada saat proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dan dapat mengeksplorasi kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa.

Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *Direct Instruction* yang dapat diterapkan di bidang studi apa pun. Namun model ini paling sesuai untuk mata pelajaran yang berorientasi pada penampilan atau kinerja seperti menulis, membaca, matematika, musik dan jasmani. Selain itu *Direct Instruction* juga untuk mengajarkan komponen-komponen keterampilan pelajaran sejarah dan sains (Trianto, 2007, hal.33). Sehingga model *Direct Instruction* dapat di gunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan salah satu hasil belajar yait pada hasil belajar psikomotorik atau keterampilan siswa.

Penerapan pembelajaran *Direct Instruction*, yaitu guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau

keterampilan yang akan dilatih kepada siswa secara langkah demi langkah. Dalam menggunakan *Direct Instruction*, seorang guru juga dapat mengaitkan dengan diskusi kelas dan belajar kooperatif. Sebagaimana dikemukakan oleh kardi bahwa, seorang guru dapat menggunakan *Direct Instruction* untuk mengajarkan materi atau keterampilan baru dengan diskusi kelompok. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa berpikir, menerapkan keterampilan yang baru diperolehnya, serta membangun pemahamannya sendiri tentang materi pembelajaran (Sofiyah, 2010,hal.21).

Maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai, siswa mampu mengeksplorasi kemampuan dan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar psikomotorik yang memicu pada keterampilan yang dimiliki dari mengaplikasikan ilmu biologi, khususnya pada materi daur ulang limbah. Kemampuan psikomotorik dalam penelitian ini berupa kemampuan yang berupa kerja sama, kreatifitas, keterampilan, keberanian siswa, yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar psikomotorik siswa.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut: (1) Penerapan *Direct instruction* sebagai upaya peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa. (2) Penelitian ini di laksanakan pada kelas X MIA semester II Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi (Pada 2 kelas). (3) Hasil belajar yang dimaksud di ambil dari hasil penilaian aspek psikomotor siswa pada materi daur ulang limbah yang didapat melalui tes tindakan (Praktek).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan *Direct Instruction* terhadap peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi” dari rumusan masalah tersebut, maka dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- (1) Berapa besar skor hasil belajar psikomotorik siswa yang menerapkan *Direct Instruction* pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam?
- (2) Apakah terdapat pengaruh penerapan *Direct Instruction* pada hasil belajar psikomotro siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam?

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *True Eksperimen* untuk melihat pengaruh antara variabel X (*Direct Instruction*), terhadap variabel Y (Hasil belajar psikomotor). Desain penelitian adalah desain *True Experimental Posttest Only Control Group*. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, sehingga diperoleh 15 siswa sebagai kelompok yang diberi perlakuan atau kelompok eksperimen pada kelas X MIA 2 dan 15 siswa sebagai kelompok yang tidak diberi perlakuan atau kelompok kontrol pada kelas X MIA 1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi berupa rubrik penilaian psikomotorik. Uji normalitas data menggunakan *Lilifors*, uji homogenitas menggunakan uji beda varians dan uji hipotesis menggunakan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1, 2, dan 3.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Ekeperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	N	Postest		Distribusi
		L _{tabel}	L _{hitung}	
Eksperimen	15	0,220	0,191	Normal
Kontrol	15	0,220	1,83	Normal

Berdasarkan Tabel 1 didapat L_{hitung}=0.191. Dengan N =15 dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dari daftar tabel liliefors didapat L_{tabel}= 0,220 yang berarti L_{hitung}=0.191 < L_{tabel}= 0,220 sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogen Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Postest		Distribusi
	F _{tabel}	F _{hitung}	
Eksperimen dan Kontrol	2,48	1,03	Homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas varians hasil belajar psikomotorik pada *posttest* yaitu Ternyata F_{hitung} < F_{tabel} atau 1,03 < 2,48 maka varians-variens adalah Homogen.

Tabel 3. Hasil Uji t Nilai Posttest

Kelas	N	Mean (x)	t _{hitung}	t _{tabel}
Eksperimen	30	85,86	6,39	2,05
Kontrol		66,7		2,76

Pada taraf signifikansi 5%, t_{tabel} atau t_{tabel} = 2,05. Pada taraf signifikansi 1%, t_{tabel} atau t_{tabel} = 2,76. Karena t₀ telah diperoleh sebesar 6,39; sedangkan t_{tabel} = 2,05 dan 2,76 maka t₀ adalah lebih besar dari pada t_{tabel}, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian maka hipotesis nihil di tolak, artinya kedua nilai tes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan mean yang signifikan.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model *Direct Insruction* dengan cara memindahkan pengetahuan atau keterampilan secara langsung, kemudian siswa akan menerapkan keterampilan yang telah diajarkan. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, selain itu siswa akan mempraktikan keterampilan yang telah di ketahui maka aspek psikomotorik atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa lebih terlihat nyata. Menurut Muhammad Nur (2004) pembelajaran *Direct Instruction* dapat memberikan efek dalam meningkatkan keterampilan, baik keterampilan sederhana maupun kompleks dan pengetahuan deklaratif yang dapat didefinisikan secara jelas dan diajarkan dengan cara langkah demi langkah. Selain itu pembelajaran *Direct instruction* lebih fokus pada keterampilan konsep.

Berdasarkan data analisis akhir hasil belajar psikomotorik siswa di kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi menunjukkan bahwa data kelas uji coba berdistribusi

normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa sampel mempunyai kondisi akhir yang sama. Setelah kelompok uji coba mendapat perlakuan yang berbeda yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* dan yang menerapkan pembelajaran dominan ceramah lalu diberikan posttest kepada kedua kelompok dilakukan uji kesamaan rata-rata (*t-test*) pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh untuk nilai tes dan $2,05 < 6,393 > 2,76$ untuk nilai observasi, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan secara nyata antara skor hasil belajar psikomotorik siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Selanjutnya data dianalisis dengan uji korelasi phi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa, dari hasil analisis pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $0,361 < 0,66 > 0,461$ untuk nilai observasi, karena $\phi > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh secara nyata antara hasil belajar psikomotorik siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Hal ini berarti hasil belajar psikomotorik siswa yang diperoleh melalui model pembelajaran *Direct Instruction* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dominan ceramah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa khususnya pada materi daur ulang limbah di kelas X MIA Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Tahun Ajaran 2017/2018.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas X MIA di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi diperoleh kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut: (1) Skor kemampuan hasil belajar psikomotorik siswa yang menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* pada materi daur ulang limbah diperoleh hasil rata-rata nilai tes (post-test) sebesar 85,86 dengan standar deviasinya 86,22. (2) Skor hasil belajar psikomotorik siswa yang menerapkan pembelajaran dominan ceramah pada materi daur ulang limbah diperoleh hasil rata-rata nilai tes (post-test) sebesar 66,73 dengan standar deviasinya 67,20. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa di peroleh dari hasil perhitungan analisis korelasi phi yaitu $\phi = 0,66$. Penerapan *Direct instruction* berpengaruh secara signifikan meningkatkan hasil belajar psikomotorik siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, R., Sunarno, W., Sudarisman, S. (2012). Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi Dan Eksperimen Terbimbing ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Inkuiri*. 1(1) 51-59.
- Elistina. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Berbantuan Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 9 ISSN 2354-614X*.

- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofiyah. (2010). *Pengaruh Model Pengajaran Langsung (Direct Instruction) Terhadap hasil belajar fisika siswa*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek..* Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Uno, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.